

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya untuk membenahi dan meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Tidak hanya kemampuan berpikir saja, namun lebih dari itu pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan karakter seseorang. Melalui pendidikan maka sikap, kepribadian, dan keterampilan seseorang akan terbentuk untuk menghadapi masa depan yang lebih baik.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Oleh sebab itu, pembangunan dalam bidang pendidikan banyak mendapat perhatian khusus demi meningkatnya mutu pendidikan. Mutu pendidikan pada hakikatnya tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang ditetapkan pemerintah tapi juga ditentukan oleh kualitas guru. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswanya. Maka dari itu, untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif dalam melakukan perbaikan-perbaikan dalam kegiatan pembelajarannya.

Guru memegang peranan yang penting dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Terkait dengan hal tersebut, guru dituntut memiliki keterampilan dan kompetensi dalam mengemas kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan kompetensi siswa. Oleh karena itu, guru harusnya tidak hanya mengajar, melainkan melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajarannya. Namun faktanya, kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru, dimana guru

mendominasi kegiatan pembelajaran sementara siswa cenderung pasif dan suasana belajar menjadi fukum. Dengan begitu kegiatan pembelajaran menjadi membosankan dan monoton. Hal inilah yang akhirnya menjadi salah satu faktor tidak berkembangnya potensi siswa secara optimal.

Keadaan tersebut diatas juga terjadi di SMA Negeri I Tanjung Morawa. Berdasarkan hasil observasi penulis di kelas XI IS SMA Negeri I Tanjung Morawa bahwa penguasaan materi akuntansi siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa dengan jumlah 37 orang siswa dalam satu kelas. Dan lebih dari 50% siswa dalam satu kelas nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan KKM tersebut adalah nilai 65.

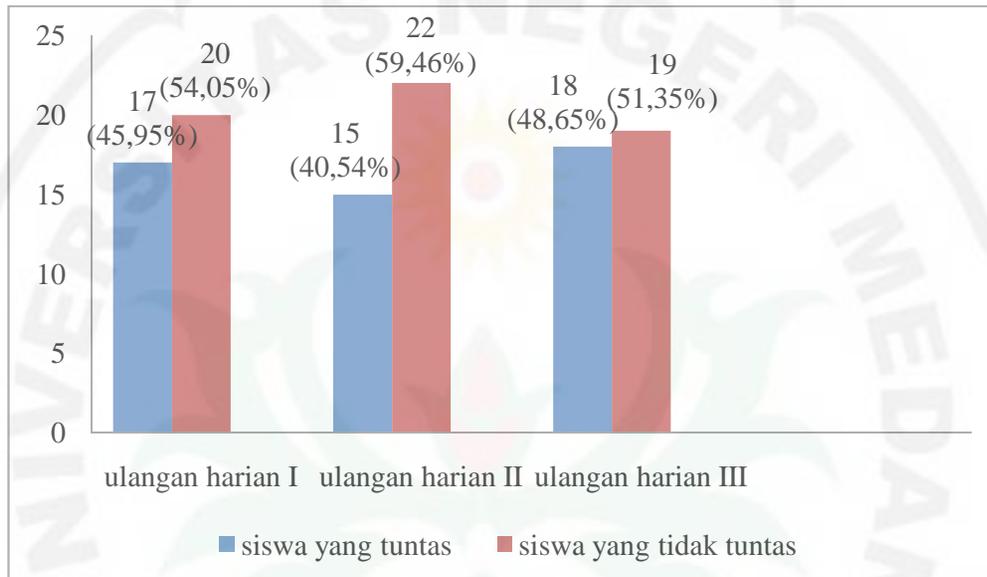
Untuk melihat ketuntasan nilai ulangan harian siswa, penulis menyajikannya dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Persentase Ketuntasan nilai ulangan harian siswa**

No	Ulangan harian ke	Siswa yang tidak tuntas	%	Siswa yang tuntas	%
1	Ulangan harian I	20	54,05	17	45,95
2	Ulangan harian 2	22	59,46	15	40,54
3	Ulangan harian 3	19	51,35	18	48.65

**Grafik 1.1**  
**Grafik Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Siswa**



Dari grafik diatas dapat kita ketahui bahwa persentase siswa yang tuntas dalam tiap-tiap ulangan harian < 50%. Pada ulangan harian II dapat kita lihat bahwa persentase siswa yang tuntas adalah paling rendah dibandingkan dengan ulangan harian I dan III yaitu 40,54% . Kompetensi dasar yang diujikan pada ulangan harian II adalah menafsirkan persamaan akuntansi. Berdasarkan hasil ulangan tersebut, penulis beranggapan bahwa persamaan akuntansi merupakan materi memerlukan fokus lebih lanjut.

Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru dan bersifat konvensional, dimana siswa hanya mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan tugas. Dalam hal ini siswa dianggap sebagai cawan kosong yang butuh diisi dengan informasi-informasi sesuai perintah guru. Dengan demikian, siswa menjadi kurang aktif dan cenderung menunggu informasi dari guru. Padahal untuk mencapai hasil baik dalam

pembelajaran dibutuhkan informasi dua arah antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi interaktif dan menarik.

Melihat masalah diatas, dibutuhkan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran sebagai langkah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Maka dari itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menerapkan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu rencana pembelajaran inovatif yang dirancang untuk meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran. Ada beberapa model pembelajaran, salah satunya dapat digunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang menuntut interaksi antar siswa untuk saling bekerjasama sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, model pembelajaran *Numbered Heads Together* diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Sebagaimana peneliti sebelumnya Manik (2010) dalam penelitian yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type *Numbered Heads Together* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri I Gebang T.P 2009/2010” . Pada penelitian ini dikemukakan bahwa pendekatan kooperatif NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat terjadi perubahan pada siklus I hasil belajar sebesar 42,8% menjadi 85% pada siklus II yaitu terjadi peningkatan sebesar 42,9 %.

Kemudian kegiatan pembelajaran akan dikolaborasikan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Dalam penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* siswa diberikan kesempatan bertindak sebagai pengajar terhadap siswa lain dengan anggapan siswa tersebut memiliki pengetahuan tentang topik yang dipelajari dengan demikian diharapkan siswa akan termotivasi untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Strategi ini juga mendorong keterampilan sosial siswa sehingga siswa akan berinteraksi dengan siswa lain. Maka dari itu, penulis memilih strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* karena strategi ini memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memperoleh partisipasi kelas yang besar guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian nantinya akan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan sebagai langkah untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran, maka penulis mengadakan penelitian tindakan kelas berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Dengan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS-1 SMA Negeri I Tanjung Morawa T.P 2012/2013”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa SMA Negeri I Tanjung Morawa?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS-I SMA Negeri I Tanjung Morawa?
3. Apakah dengan menerapkan pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IS-I SMA Negeri I Tanjung Morawa?
4. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS-I SMA Negeri I Tanjung Morawa?
5. Apakah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS-I SMA Negeri I Tanjung Morawa antar siklus?

### **1. 3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas XI IS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.P 2012/ 2013 ?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil

belajar akuntansi siswa di kelas XI IS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.P 2012/ 2013 ?

3. Apakah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.P 2012/ 2013 antar siklus?

#### **1.4 Pemecahan Masalah**

Untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, salah satu hal yang perlu diperbaiki adalah cara belajar serta kemampuan guru dalam hal menerapkan model-model pembelajaran.

Pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa yang terjadi di SMA Negeri I Tanjung Morawa yaitu penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* siswa menjadi pusat kegiatan pembelajaran akan lebih aktif dikarenakan siswa dituntut untuk bersosialisasi dalam kelompok dan tampil untuk mengajar seolah-olah guru di kelas. Dalam penerapan model pembelajaran ini terdapat aktivitas berdiskusi, mengamati, mendengarkan, berbicara, mencatat, memecahkan soal, ketepatan dalam menjawab pertanyaan dan pembentukan sikap mental siswa yaitu keberanian tampil ke depan. Melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* siswa dilatih untuk dapat saling berbagi informasi, mendengar dengan cermat serta berbicara sesuai pendapat mereka masing-masing. Sehingga kegiatan pembelajaran yang tadinya monoton dan berpusat pada guru menjadi lebih

interaktif dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* merupakan suatu strategi yang dapat membuat siswa lebih aktif karena siswa diharuskan tampil untuk menjadi seorang guru. Dengan begitu akan meningkatkan partisipasi dalam belajar, aktivitas belajar serta rasa keberanian siswa. Dalam penerapan strategi ini, siswa tidak hanya mengemukakan pendapat dan menginformasikan pengetahuan yang mereka punya, tetapi mereka juga melakukan pengamatan dan analisa terhadap suatu topik yang sedang dipelajari.

Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* merupakan penggabungan antara model pembelajaran dengan strategi pembelajaran, dimana siswa berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan saling berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dari guru. Dengan demikian kegiatan pembelajaran akan berpusat pada siswa dan guru hanya berperan sebagai fasilitator yang mengatur jalannya kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan kolaborasi ini adalah guru menyampaikan topik materi pembelajaran, guru membagi kelompok dan setiap kelompok memilih diberi nomor, kemudian guru memberikan penjelasan materi yang hendak dicapai, selanjutnya guru memberikan pertanyaan pada setiap kelompok. Setiap kelompok harus mendiskusikan jawaban atas pertanyaan guru. Lalu guru memanggil salah satu nomor siswa, kemudian siswa yang nomornya dipanggil akan mengemukakan hasil diskusi kelompoknya seolah-olah seorang guru yang sedang menjelaskan di depan kelas.

Melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* diharapkan dapat membuat suasana belajar menjadi tidak monoton dan pasif, dimana siswa harus berpikir kritis dan berdiskusi dalam menjawab pertanyaan pada setiap materi pelajaran untuk diinformasikan kepada teman yang lain di depan kelas sehingga siswa dapat saling bertukar informasi dan pengetahuan yang di dapat pada setiap materi pelajaran. Dengan demikian, siswa akan berpartisipasi aktif dalam kelompoknya untuk mengungkapkan pemikirannya, merasa dihargai, bangga dan berani tampil ke depan sehingga akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan aktif. Kolaborasi model dan strategi ini diharapkan dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih disukai siswa sehingga dapat menjadi suatu awal yang baik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari uraian diatas diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa.

2. Untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa di kelas XI IS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa antar siklus.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa
2. Sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 1 Tanjung Morawa khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*
3. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademis Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin mengadakan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.